

Analisis Kinerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam Menangani Bencana di Kabupaten Luwu Timur

Nurfaikah¹, Syahrir², Ibrahim Syah³

^{1,2,3}Manajemen Sumber Daya Manusia, STIMI YAPMI, Makassar, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja karyawan di kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Luwu Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif Data diperoleh melalui wawancara dengan sekretaris dan karyawan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Luwu Timur serta masyarakat sekitar. Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Luwu Timur yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, Malili, Luwu Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Luwu Timur cukup baik.

Kata Kunci: *Kinerja Karyawan, Pemadam Kebakaran*

PENDAHULUAN

Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu instansi yang ada di kabupaten Luwu Timur yang memiliki petugas pemadam 150 orang orang dan terbagi dalam 11 pos damkar yang ada di setiap kecamatan di kab Luwu Timur yang bertugas melayani segala jenis pengaduan/laporan masyarakat baik terkait kinerja ataupun keluhan lainnya terkait dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain melakukan pemadaman kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Luwu Timur juga menangani berbagai jenis penyelamatan, seperti evakuasi ular, buaya, biawak dan hewan lainnya yang dapat membahayakan Masyarakat, pencarian orang hilang, serta penyelamatan terhadap korban banjir, longsor, dan bencana lainnya.

Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Luwu Timur menangani kebakaran dengan menerapkan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait manajemen penanggulangan kebakaran yang meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut, serta rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi penerimaan berita, persiapan pemberangkatan, mobilisasi menuju lokasi kejadian, tiba di lokasi kebakaran di tempat kejadian perkara (TKP), strategi dan penyiapan operasi penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan regu cadangan, proses penyelamatan pertolongan/perawatan korban (rescue) kebakaran, proses lokalisasi api dan pemadaman kebakaran.

Rumusan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan studi ilmu manajemen tentang kinerja pegawai dan Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis di bidang studi ilmu manajemen khususnya mengenai kinerja pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kab luwu timur.

TINJAUAN TEORI

Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (*prestasi kerja*) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. *Performance* atau kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71).

Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans, 2005:165). Kinerja merupakan prestasi kerja, yaitu perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang ditetapkan (Dessler, 2000:41). Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunagara, 2002:22). Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005:50).

Pegawai

Menurut Hasibuan, Pegawai adalah orang bekerja dengan menjual jasa seperti tenaga dan pikiran yang berhak memperoleh gaji sesuai perjanjian. Sedangkan A.W. Widjaja Pegawai merupakan tenaga kerja manusia yang sehat secara jasmani dan rohani (mental dan pikiran) yang selalu dibutuhkan dan menjadi salah satu aset utama dalam urusan dunia pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Musanef lebih jauh memberikan definisi tentang pegawai Pegawai adalah mereka yang melakukan pekerjaan dengan mendapat imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah atau pelaku usaha dibidang swasta. Selain dari pada itu Soedaryono juga memberikan definisi tentang Pegawai lebih jauh dia meparkan pandangan dengan mengatakan bahwa pegawai adalah orang-orang yang dalam hidupnya melakukan

pekerjaan dalam kesatuan organisasi baik itu dari kesatuan kerja pemerintah ataupun kesatuan kerja swasta.

Pemadam kebakaran dan penyelamatan

Pemadam kebakaran, Branwir (dari bahasa Belanda Brandweer), PMK (Barisan Pemadam Kebakaran) atau Damkar adalah petugas atau dinas yang dilatih dan bertugas untuk menanggulangi kebakaran. Dinas pemadam kebakaran adalah unsur pelaksana pemerintah yang diberi tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas penanganan masalah kebakaran dan bencana termasuk dalam dinas gawat darurat atau rescue (penyelamatan) seperti Badan SAR Nasional. Petugas atau dinas yang dilatih dan bertugas untuk menanggulangi kebakaran adalah petugas pemadam kebakaran. Petugas pemadam kebakaran selain terlatih untuk menyelamatkan korban dari kebakaran, mereka juga dilatih untuk menyelamatkan korban kecelakaan lalu lintas, gedung runtuh, dan lain-lain.

METODOLOGI

Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Situs dan waktu penelitian.

Situs dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur. Waktu yang di perlukan dalam penelitian ini adalah dua bulan yaitu bulan juli sampai dengan agustus 2024.

Informan Penelitian

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Sekertaris Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kabupaten Luwu Timur, beberapa pegawai, dan masyarakat.

Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Metode Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini, menggunakan analisa kualitatif, yaitu teknik pengolahan data yang digunakan untuk memahami fenomena yang kompleks dan

sulit diukur dengan angka. Data yang dianalisis biasanya berwujud non-numerik. Misalnya wawancara, observasi, atau dokumen teks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Kinerja pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur yaitu Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Luwu Timur dalam penanganan kebakaran dan bencana di kabupaten luwu timur ditinjau dari kuantitas kinerja, Kualitas kerja, efisien kerja, dan efektifitas kerja, sudah bagus karena adanya bimbingan dan pelatihan serta pengembangan personil pemadam kebakaran. Keterampilan personil dalam penggunaan peralatan kebakaran ataupun keterampilan membaca situasi atau keadaan kebakaran sudah baik dan mereka mampu memanfaatkan peralatan dan perlengkapan pemadam kebakaran yang ada di dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur. Selain itu, Sikap pemadam kebakaran dalam merespon kebakaran di kabupaten luwu timur cukup ramah dan cepat tanggap dalam merespon setiap kejadian kebakaran dan bencana di kabupaten luwu timur. Efektivitas Kinerja Pemadam Kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur sudah baik karena adanya pembinaan setiap personil pemadam dalam memanfaatkan peralatan dan perlengkapan, Melakukan pamantauan baik dari pimpinan dinas pemadam kebakaran dan pemantauan dilakukan oleh personil pemadam kebakaran terhadap potensi api yang membahayakan, Memfasilitasi personil dengan sarana dan prasarana, Melakukan koordinasi dengan pimpinan ataupun dengan rekan lainnya. Pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan juga melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat luwu timur mengenai tata cara tindak awal saat terjadi kebakaran dan bencana guna mengurangi jumlah kejadian kebakaran di kabupaten luwu timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang kemudian di bahas berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur secara kuantitas kerja, kualitas kerja, efisien kerja, dan efektifitas kerja sudah baik. Kinerja pegawai secara kuantitas ditunjukkan dengan memberikan berbagai pelayanan yang berkaitan dengan input pelaporan, proses penanggulangan dan tindak lanjut atas laporan dalam penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di Kabupaten luwu timur. Kinerja pegawai secara kualitas telah menunjukkan pencapaian kinerja yang berkualitas dengan memberikan pelayanan sesuai mutu standardisasi kerja, spesifikasi kerja, realisasi kerja dan prioritas kerja sebagai laporan atas penanganan dan penanggulangan kebakaran/bencana di kabupaten luwu timur. Kinerja pegawai yang efisien menunjukkan kemampuan menjalankan kinerjanya secara efisien sesuai dengan penggunaan waktu kerja yang cepat, tepat, teliti, sesuai dan mampu menghindari risiko

kerja atas penanggulangan kebakaran. Kinerja pegawai secara efektif ditunjukkan dengan pencapaian kinerja yang efektif melalui kemampuannya untuk selalu siap siaga dalam menangani kebakaran dan bencana di kabupaten luwu timur. Pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan mampu menyelesaikan tugasnya walau terdapat bermacam macam kendala yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada sekertaris dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur, pegawai dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kabupaten luwu timur dan masyarakat yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Alifia Intan, Saputri. Analisis Kinerja Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang. Diss. Faculty of Social and Political Sciences, 2019.

Amstrong, Mischael, 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.